



Surabaya, 6 April 2022

## SEMINAR NASIONAL HASIL RISET DAN PENGABDIAN



*"Menuju Indonesia Bangkit dan Tangguh melalui Riset dan Pengabdian berbasis Teknologi"*

# MEDIA WAYANG MATERI DONGENG BAHASA INDONESIA KELAS III SEKOLAH DASAR

**Dimas Bagus Zakaria\***

(Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Indonesia)

[dimasarmas121@gmail.com](mailto:dimasarmas121@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya inovasi guru dalam membuat media pembelajaran guna untuk meningkatkan efektifitas kegiatan belajar mengajar. Hal ini berdampak kepada peserta didik yaitu pembelajaran menjadi tidak menyenangkan dan hasil proses pembelajaran menjadi tidak maksimal. Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini untuk mengetahui keefektifan media wayang materi dongeng pembelajaran Bahasa Indonesia kelas III Sekolah Dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian deskripsi. Subjek penelitian adalah anak kelas III SDN Sekolah Dasar dengan jumlah 13 anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) aktivitas siswa dalam penerapan media wayang berkategori "Sangat Baik" (2) aktivitas guru dalam penerapan media wayang berkategori "Sangat Baik" (3) tes hasil belajar siswa berkategori "Baik" (4) angket respons peserta didik berkategori "Sangat Baik".

Kata Kunci: media wayang, dongeng, bahasa indonesia

### PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu hal yg krusial pada pembangunan suatu Negara (Rachmadtullah et al, 2020). Pendidikan yg berkualitas diperlukan sanggup membentuk generasi-generasi penerus yg sanggup bersaing pada kancah pergaulan internasional. Beragam upaya yg dilakukan demi adanya peningkatan kualitas pendidikan pada Indonesia nir akan tanggal berdasarkan pemberdayaan faktor-faktor pendukung keberhasilan pendidikan yg senantiasa berkembang dan berkesinambungan (Rasmitadila et al, 2021abcd; Aliyyah et al 2020). Pendidikan adalah komponen yg paling krusial yg bisa memajukan suatu bangsa, melalui pendidikan suatu bangsa akan mengalami perkembangan yg cantik terutama pada bidang ilmu pengetahuan yg diberikan maka akan berakibat suatu masyarakat Negara sanggup berkembang kearah kemajuan.

Peran sebuah pendidikan sangatlah berpengaruh terhadap perkembangan bangsa dan negara sebagai perwujudan individu, terutama dalam kemajuan bangsa dan negara. Kemajuan sebuah kebudayaan juga bergantung pada sebuah cara mengenali, menghargai, memelihara,

melestarikan dan memanfaatkan kebudayaan sumber daya manusia yaitu peranan penting dalam sebuah pemeliharaan kebudayaan.

Pendidikan sekarang lebih difokuskan pada empat pilar yaitu belajar mengetahui (*learning to know*), belajar melakukan (*learning to do*), belajar hidup dalam kebersamaan (*learning to live together*), dan belajar menjadi diri sendiri (*learning to be*). Hasil belajar yang efektif adalah ada sebuah timbal balik antara pendidik dan peserta didik yang menjadi proses pembelajaran berjalan dengan baik. Salah satu faktor yang penting dalam keefektifan sebuah pembelajaran ialah adanya sebuah alat penunjang pembelajaran atau yang biasa disebut media pembelajaran.

Guru sering beranggapan bahwa melaksanakan pekerjaan mengajar adalah sesuatu yang bersifat rutinitas belaka, asal sudah membuat persiapan mengajar beserta perangkat pembelajarannya dianggap sudah cukup, tanpa memperhatikan komponen organismic, yaitu karakteristik siswa yang sedang belajar (termasuk kondisi siswa saat sedang belajar) sehingga hasil belajar siswa tidak optimal, apalagi jika dikaitkan dengan pencapaian tujuan dampak pengiring belajar siswa, seperti kemampuan bekerja sama, pemantapan konsep diri, saling menghargai, kreativitas, kepemimpinan, kejujuran dan lain sebagainya jarang tersentuh oleh pemikiran guru (Fanani, 2010).

Dalam buku (Iskandar, et al., 2020) Menurut (Ahsyar, 2012) media pembelajaran dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan atau menyalurkan pesan dari suatu sumber secara terencana sehingga terjadi lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif. Pentingnya media pembelajaran sebagai penunjang kesuksesan pembelajaran, membuat ketertarikan tersendiri untuk membuat media atau mengujicobakan media pembelajaran untuk mengetahui tingkat keefektifan peserta didik dalam pembelajaran materi dongeng muatan pelajaran Bahasa Indonesia.

Pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat materi dongeng yang merupakan salah satu materi yang di gemari siswa, dikarenakan dongeng diceritakan terutama untuk hiburan walaupun banyak juga melukiskan kebenaran, berisikan pelajaran moral atau bahkan sendirian (Priyadi, 2019).

Dongeng yang diceritakan pada masa kanak-kanak dapat terus membekas dalam ingatannya (Rosidah & Rusminati, 2017). Anak merupakan pendengar yang baik, terutama saat mereka masih berusia dibawah 15 tahun. Maka dari itu apabila anak mendengarkan dongeng apapun mampu menjadikan anak kagum serta tergerak untuk mempraktikkannya pada kehidupan sehari-hari. Bahkan kalau dongeng tersebut mempunyai karakter dan nilai budaya

yang tinggi. Wayang dongeng juga dapat membantu untuk mengaktifkan atau menghidupkan sebuah pembelajaran dalam materi dongeng agar lebih aktif dan menjadi pembelajaran lebih efektif.

## **METODE**

Metode dalam artikel ini adalah studi literatur dimana membahas tentang Wayang dongeng merupakan bentuk pengaplikasian pendongeng terhadap tokoh dongeng yang akan diceritakan yang bertujuan untuk memudahkan pendongeng untuk bercerita. Selain itu, wayang dongeng juga dapat membantu meningkatkan imajinasi siswa terkait isi cerita dongeng, tokoh, dan dapat memvisualisasikan tokoh dan karakter dalam wayang.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil studi pendahuluan melalui observasi yang telah dilakukan peneliti pada kelas III di SDN Sekolah Dasar diperoleh masalah bahwa dalam proses pembelajaran guru masih menggunakan media seadanya yaitu buku paket, karakter gambar, barang kongkret dan sebagainya. Sebelum pembelajaran dimulai guru biasanya memberikan waktu untuk peserta didik membaca buku tema atau buku paket yang sesuai dengan materi kemudian guru memberikan pembelajaran dengan metode ceramah yang dibantu papan tulis. Suasana kegiatan pembelajaran dibentuk oleh guru sebaik mungkin dengan menggunakan berbagai media yang menunjang pembelajaran lebih menyenangkan. Pada materi dongeng pembelajaran Bahasa Indonesia kelas III SDN Sekolah Dasar guru tidak menyediakan media yang menarik untuk digunakan mendongeng, contohnya media wayang kartun, boneka tangan dan sebagainya. Maka dari itu pembelajaran di kelas untuk materi dongeng menjadi pembelajaran monoton atau tidak menyenangkan.

Berdasarkan materi yang diteliti oleh peneliti, pada Tema 2 Subtema 2 Pembelajaran 2. Peneliti membuat media wayang dongeng yang mencakup segala aspek yang terdapat pada pembelajaran. Penelitian ini membantu peserta didik dalam belajar tentang materi dongeng, mengenalkan sejarah kebudayaan tentang wayang, mengetahui barang kongkrit (seperti hewan, tumbuhan, manusia), siswa dapat menemukan pesan yang terdapat dalam dongeng yang didengar, mampu menyebutkan judul, tokoh, latar atau setting tempat, siswa dapat menceritakan kembali isi dongeng dengan bahasa sendiri, serta lebih mudah menangkap materi yang diberikan. Hal ini dilakukan dikarenakan agar tidak membuat peserta didik menjadi mudah bosan dalam belajar, tetap bersemangat karena dengan media yang menyenangkan, tidak terbebani untuk belajar, memperluas pengetahuan, serta dapat meningkatkan keterampilan jika peserta didik membuat wayang itu sendiri.

## SIMPULAN

Berdasarkan data-data hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa, dalam observasi aktivitas siswa ini siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran seperti halnya bertanya kepada siswa lain atau guru, mencari informasi sendiri, berdiskusi dan sebagainya. Dalam penggunaan media wayang ini pada materi dongeng tergolong sangat efektif guna untuk aktivitas kegiatan pembelajaran siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahsyar, R. (2012). Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran . Jakarta : GP Press.
- Aliyyah, R. R., Rasmitadila, R., Humaira, M. A., Mujahidin, E., Suryadi, S., Widyasari, W., & Rachmadtullah, R. (2020). Are the Assessment Criteria and the Role of Educational Stakeholders Able to Make Outstanding Teacher. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*.
- Fanani, A. (2010). Ice Breaking Dalam Proses Belajar Mengajar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, 68.
- Iskandar, A., Purba, B., Suryani, D., Chamidah, D., Bachtiar, E., Febrianty, . . . Yanti. (2020). PENGANTAR MEDIA PEMBELAJARAN. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Kania, V. I., Samsudin, A., Purwanto, A. H. A., Rasmitadila, R. R., Jermsttiparsert, K., & Nurtanto, M. (2020). Multitier of greenhouse effect (Moge) instrument development to identify middle school students' mental model in Thailand with rasch analysis,". *Int. J. Adv. Sci. Technol.*, 29(7), 3223-3237.
- Rachmadtullah, R., Syofyan,H., & Rasmitadila, (2020). The Role of Civic Education Teachers in Implementing Multicultural Education in Elementary School Students. *Universal Journal of Educational Research*. 8(2). 540 – 546
- Rasmitadila, R., Humaira, M. A., & Rachmadtullah, R. (2021). Student teachers' perceptions of the collaborative relationships form between universities and inclusive elementary schools in Indonesia. *F1000Research*, 10(1289), 1289.
- Rasmitadila, R., Humaira, M. A., & Rachmadtullah, R. (2021). Teachers' Perceptions of the Role of Universities in Mentoring Programs for Inclusive Elementary Schools: A Case Study in Indonesia. *Journal of Education and e-Learning Research*, 8(3), 333-339.
- Rosidah, C. T., & Rusminati, S. H. (2017). Mendongeng Sebagai Media Menumbuhkan Karakter dan Nilai Budaya Bangsa Pada Siswa Sekolah Dasar . Jurnal Pigur , 41.
- Saadi, F., Halidjah, S., & Kartono. (2013). Peningkatan Efektivitas Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Menggunakan Media Tepat Guna di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 02 Tobo. FKIP Universitas Tanjung Urah , 5.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suryana, J. (2020). Wayang Golek Sunda . Bandung : PT Kiblat Buku Utama .

